

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Definisi UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini (Sudrajat A.W, 2020).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang.

Perkembangan UMKM semakin pesat di berbagai daerah di Indonesia. Tidak bisa di pungkiri, keberadaan UMKM mampu memberikan banyak kesempatan kepada para pengangguran untuk dapat berkarya dan menghasilkan

sesuatu yang akhirnya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Perkembangan UMKM saat ini terkesan lambat, hal ini disebabkan karena ketertinggalan dalam mengadopsi teknologi informasi di dalam usahanya. Jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar, mereka senantiasa memiliki kepedulian terhadap penggunaan teknologi baru dalam menunjang bisnisnya. Sistem yang digunakan oleh UMKM masih memanfaatkan sistem yang tradisional, sementara saat ini zaman sudah semakin canggih disertai dengan keberadaan teknologi yang modern. Maka tentu sangat minim peluang untuk mampu bersaing di dunia usaha jika sistem ini tetap dipertahankan. Oleh karena itu, dengan meningkatkan kemampuan UMKM di bidang teknologi, diharapkan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM. Potensi UMKM yang belum berkembang secara optimal ini tidak dapat menjamin apakah akan mampu bertahan di era pasar bebas. UMKM harus senantiasa di dorong dan mengatasi berbagai kelemahannya agar mampu bersaing dan tidak jatuh tertindas oleh kompetitor dari negara luar.

Pemanfaatan Sistem Informasi dalam proses bisnis sudah tidak dapat terelakan lagi jika ingin tetap dapat bersaing di pasar global saat ini. Sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi.

Menyikapi hal diatas, salah satu penyelesaian UMKM di daerah adalah bahwa UMKM perlu difasilitasi dalam liberasi perdagangan dan investasi untuk segera beradaptasi terhadap kecenderungan globalisasi serta perlu difasilitasi

dengan optimalisasi sistem informasi dan aplikasi. Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat telah memaksa kita mempersiapkan diri mau tidak mau untuk masuk dan menjadi bagian aktif dari masyarakat ekonomi informasi. *Internet Economy* mendorong globalisasi dan *networking* dunia usaha.

Kondisi di atas menjadikan pasar dan perdagangan makin terbuka tanpa batas, serta peluang yang setara bagi pelaku bisnis tidak mengenal apakah berasal dari pengusaha besar, menengah, ataupun kecil, siapa yang cepat akan menang atau dikenal dengan *time-to-market* atau *economic of time* (Kristiyanti M dkk, 2015).

Teknologi Informasi berkembang sangat cepat. Dampak dari perkembangan teknologi memberi kemudahan untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Tuntutan masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam aktivitasnya dan kebutuhannya adalah tantangan bagi para pelaku usaha dan bisnis untuk dapat memberikan pelayanan secara maksimal dengan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai guna memenuhi kebutuhan konsumen.

Banyak fasilitas yang dapat dimanfaatkan dalam bidang usaha. Dan mencoba mengembangkan dalam proyek akhir ini yaitu sistem informasi pada Kedai Meosi berbasis *web*. Sistem ini dirancang sebagai pengembangan dari media informasi yang selama ini digunakan di Kedai Meosi hanya sebatas melalui brosur, katalog, iklan, dan komunikasi dari satu orang ke orang lain, sehingga informasi kurang tersampaikan secara lebih lengkap dan luas. Dengan tersedianya layanan melalui *web* pengunjung dapat mengetahui berbagai informasi-informasi terbaru dari Kedai Meosi seperti menu makanan yang disediakan, minuman, camilan, yang

lebih *up to date*, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi para calon konsumen dalam mendapatkan informasi yang diperlukan dan dapat melakukan transaksi secara *online*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka didapat rumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi penjualan berbasis *website* pada Kedai Meosi di Kota Bumiayu?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah yang akan dibahas pada sistem informasi penjualan di Kedai Meosi Bumiayu agar lebih fokus dan terarah. Adapun ruang lingkup yang dimaksud sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan pada Kedai Meosi ini berbasis *website* yang dapat menampilkan informasi katalog produk, melakukan pemesanan, melakukan transaksi atau pembayaran, mengelola laporan penjualan maupun pendapatan pada periode tertentu dan memberikan kritik saran.
2. Sistem ini dapat diakses oleh dua kategori pengguna yaitu admin dan *user*. Admin memiliki hak akses mengelola semua data atau informasi yang diinputkan oleh *user* maupun oleh admin itu sendiri. Sedangkan *user* hanya dapat melakukan akses tertentu seperti, melihat informasi katalog produk, melakukan pemesanan makanan dan minuman, pembayaran, serta memberikan kritik dan saran.

3. Pembeli atau *user* yang sudah melakukan pembayaran atau mentransfer uang sebagai biaya pembelian produk, dapat melakukan konfirmasi kepada admin, atau dapat melakukan pembayaran secara tunai di tempat.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi penjualan pada Kedai Meosi berbasis *website*, yang diharapkan dapat memfasilitasi untuk memberikan informasi *up to date* pada menu makanan, minuman, dan cemilan yang tersedia, dan dapat meningkatkan keefektifitasan dalam bekerja.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Mempermudah pelaku UMKM dalam menyampaikan produk yang tersedia dengan jangkauan yang lebih luas.
2. Mempermudah pelanggan dalam mendapatkan informasi tentang produk UMKM Kedai Meosi di Bumiayu.
3. Mempermudah transaksi antara pelanggan dan penjual.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan yang dilakukan dalam penyusunan skripsi:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan masalah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian berdasarkan dari studi literatur dan observasi, yang mencakup rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teori yang menjadi panduan pengetahuan pada penelitian ini yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai pembanding atau menganalisis objek penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan teori mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian mencakup prosedur pengumpulan data, dan analisis kebutuhan

## **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan implementasi dan pembahasan mengenai hasil pengujian aplikasi pada penelitian yang telah dilakukan

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan saran untuk penelitian selanjutnya.